



Anggarkan Jadup Sembako Senilai Rp300 Ribu

■ Bagi 10.000 Warga Miskin Terdampak Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY tengah memikirkan jaminan hidup (jadup) bagi warga miskin di DIY yang secara ekonomi terdampak wabah Covid-19. Jadup tersebut berupa bantuan sembako yang diberikan untuk satu bulan pertama dengan nilai sekitar Rp300 ribu.

Adapun target dari program ini menyangkut 10.000 KK se-DIY. Meski demikian, Untung menjelaskan bahwa tidak semua warga miskin akan mendapatkan jadup ini.

Kepala Dinas Sosial DIY, Untung Sukaryadi menjelaskan bahwa keluarga miskin yang kehilangan pekerjaan sejak merebaknya Covid-19, akan mendapatkan bantuan dari Pemda DIY.

"InsyaAllah, ini dalam tahap perencanaan," ucapnya, kemarin.

Pihaknya akan benar-benar melakukan verifikasi di lapangan. Bila warga mengaku miskin namun memiliki sepeda motor dan seluruh anggota keluarganya memiliki *gadget*, maka tidak termasuk yang akan mendapatkan jadup tersebut.

"Kita dasarnya BDT (Basis Data Terpadu). Desil berapanya masih dihitung, manut BDT. Kalau ada orang miskin

yang belum masuk BDT tetap bisa asalkan listnya itu dari pemerintah setempat, dukuh atau lurah," ungkap Untung.

Ia menambahkan bahwa saat ini pihaknya sedang melakukan koordinasi dengan Dinas Sosial di kabupaten/kota untuk pembagian tugas. Selanjutnya data yang diterima Pemda DIY dipastikan sama dengan fakta di lapangan lantaran data tersebut mengalir dari bawah ke atas.

"Dari bawah ke atas mengajukan ke kami apda masa tanggap darurat yang sampai 29 Mei ini. Mudah-mudahan nanti awal April sudah bisa dieksekusi. Dananya bersumber dari APBD cuma berapa angka pastinya belum kami anggar," ucapnya.

Diseleksi

Sementara itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan bahwa benar penerima jadup di DIY nantinya akan diseleksi. "Itu (jadup) tidak mesti semuanya. Itu kita pilih. Kalau di pengusaha sudah, nanti bagaimana di UMKM. Proses ini masih kita bicarakan. APBD provinsi, kabupaten, kota masih bicara realokasi," ujarnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota Yog-

yakarta melalui Dinas Sosial juga bakal memberikan bantuan sosial untuk warga Kota Yogyakarta yang termasuk Pasien dalam Pengawasan (PDP).

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan PDP yang mendapat bantuan sosial adalah yang termasuk dalam data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KS-JPS) dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Bantuan sosial tersebut paket makanan yang akan diberikan setiap tiga hari sekali, dan akan diberikan maksimal 15 hari. Paket makanan terdiri dari mie instan, kornet, sosis, air mineral, dan bubur ayam dalam kemasan.

Dinas Sosial Kota Yogyakarta juga akan memberikan bantuan sosial bagi pasien positif Covid-19 yang masuk dalam KS-JPS dan DTKS. Bantuan tersebut berupa uang tunai Rp300 ribu per bulan yang akan diterimakan dalam enam bulan.

"Dana dari APBD Kota Yogyakarta, karena keterbatasan anggaran kami anggar untuk 5 sampai 8 KK dulu. Harapannya ya tidak bertambah banyak pasien positif," tambahnya. **(kur/maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005